



SUMBAWA TIMUR MINING

Buane Hababa

Buletin PT Sumbawa Timur Mining, Edisi 18, Oktober 2023



4 Million Hours LTI Free

Marine Study

100 Mahasiswa D1 Alat Berat Mulai Perkuliahan

Bune Haba

Redaksi

| | |
|--------------------|---|
| Pimpinan Redaksi | Cindy Elza |
| Redaktur Pelaksana | Mangam Arjuna Saputra |
| Editor | Cindy Elza |
| Reporter | - Nissa Nurrohmah Syayidah - Mangam Arjuna Saputra |
| Administrasi | Angriany |

www.sumbawatimurmining.co.id

Kantor Proyek Hu'u:
Jl. Raya Lakey, Nangasia - Kecamatan Hu'u,
Kab. Dompu - Nusa Tenggara Barat

Kantor Jakarta
Sequis Tower 29th Fl. Jl Jend. Sudirman Kav. 71,
Jakarta 12190, Indonesia

Dari Redaksi

Selamat berjumpa lagi dengan Buletin Bune Haba edisi Oktober 2023.

Dengan bangga kami mempersembahkan ragam informasi penting dan menarik mengenai aktivitas PT Sumbawa Timur Mining (PT STM) untuk Anda.

Pada edisi ini, kami menyajikan laporan utama mengenai keberhasilan PT STM dalam mencapai 4 juta jam kerja tanpa kecelakaan (4 Million Hours Loss Time Injury Free). Pencapaian penting yang patut dirayakan dan disyukuri bersama. Capaian ini mencerminkan bahwa keselamatan kerja telah menjadi bagian penting dalam budaya kerja perusahaan.

Selanjutnya, penandatanganan Nota Kesepahaman (MOU) antara PT STM dan Universitas Mataram (Unram) serta Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT) kami pilih sebagai laporan khusus. MoU ini menyepakati kolaborasi beberapa program, meliputi bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Sebagai pemilik kontrak karya eksplorasi mineral dan bahan ikutan lainnya di Kabupaten Dompu, PT STM berkepentingan mengupayakan peningkatan SDM lokal yang andal, terampil, terlatih, dan siap saing di sektor pertambangan.

Beberapa informasi lain yang tak kalah penting dan menarik juga kami sajikan, antara lain pelatihan juru bicara atau spokesperson training untuk para manajer dan tim komunikasi perusahaan, partisipasi Vale Base Metals (sebagai induk perusahaan PT Vale Indonesia di Sulawesi dan PT STM di Dompu) di forum Indonesia Sustainability Forum 2023. VBM paparkan perannya dalam transisi energi global.

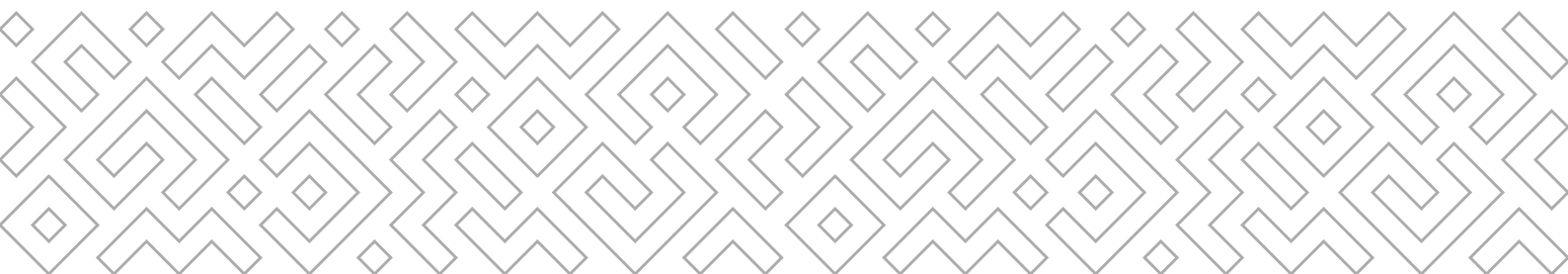
Edisi ini juga melaporkan perkembangan beberapa kegiatan CSR seperti kisah sukses petani organik di Cempi Jaya, pemberian program beasiswa, pelatihan tenaga kesehatan, pengembangan UMKM, serta workshop karir dan sosialisasi untuk mahasiswa asal Dompu di Mataram, Makassar dan Yogyakarta.

Tentu masih ada rubrik-rubrik lain yang bisa Anda ikuti di edisi ini, seperti rubrik Sosok, Kesehatan, Lingkungan, dan Keselamatan. Kami berharap semua informasi yang tersaji akan memperkaya khasanah dan wawasan Anda mengenai PT Sumbawa Timur Mining.

Selamat menikmati edisi terbaru Bune Haba.

Salam,

Kalembo Ade





Daftar Isi

| | |
|---|--------------|
| • 4 Million LTI Free Bentuk Syukur Atas Keselamatan Seluruh Tenaga Kerja Proyek Hu'u | Hal. 1 - 4 |
| • STM Bangun Sinergi dengan Unram dan UMMat Libatkan Akademisi dan Kaum Terpelajar dalam Pengembangan Proyek Hu'u | Hal. 5 - 6 |
| • Tingkatkan Keterampilan Media Handling dengan Spokesperson Training | Hal. 7 - 8 |
| • Ikuti Indonesia Sustainability Forum 2023 Vale Base Metals dan Perannya Dalam Transisi Energi Global | Hal. 9 - 10 |
| • Hasil Pertanian Organik Bisa Penuhi Kebutuhan Keluarga | Hal. 11 - 12 |
| • Beasiswa Prestasi STM Menjangkau Lebih Banyak Warga Dompu | Hal. 13 - 14 |
| • PT STM Beri Beasiswa D1 Teknik Alat Berat untuk 100 Warga Dompu | Hal. 15 - 16 |
| • PT STM Gelar Pelatihan Pertolongan Pertama Bagi Nakes Puskesmas Rasabou | Hal. 17 - 19 |
| • PT STM Kembali Gelar Pelatihan Manajemen Usaha Bagi Pelaku UMKM Dampungan | Hal. 20 - 21 |
| • PT STM Gelar Kegiatan Pembekalan Karier dan Sosialisasi untuk Mahasiswa Asal Dompu | Hal. 22 - 24 |
| • Dialog dengan Pemangku Kepentingan PT STM Sampaikan Perkembangan Proyek bersama Kontraktor di Desa | Hal. 25 - 26 |
| • Umu Kulsum: Jangan Berkecil Hati Karena Nggak Punya Skill | Hal. 27 |
| • Untuk Memahami Rona Awal Laut dan Pesisir PT STM Lakukan Marine Study | Hal. 28 - 29 |
| • First Aid Training di Kantor Pusat PT STM Jakarta Melatih Karyawan Tanggap Darurat | Hal. 30 - 31 |
| • Peduli Kesehatan Pekerja Ini yang PT STM Lakukan | Hal. 32 - 33 |
| • Waspada Penipuan Rekrutmen yang Mengatasnamakan PT STM | Hal. 34 |

4 Million Hours LTI Free

Bentuk Syukur Atas Keselamatan Seluruh Tenaga Kerja Proyek Hu'u



PT Sumbawa Timur Mining (STM) berhasil mencapai 4 juta jam kerja tanpa kecelakaan (*4 Million Hours LTI Free*). Lost Time Injury atau LTI merupakan jam kerja yang terbuang karena terjadinya kecelakaan kerja yang mengakibatkan karyawan cedera, atau mengalami gangguan fungsional sehingga pekerja tersebut tidak dapat kembali bekerja.

Pencapaian penting ini mencerminkan upaya STM, karyawan, dan kontraktornya untuk selalu menjalankan komitmen penuh keselamatan kerja. Sebelumnya, STM pernah mencatatkan capaian 3 juta jam kerja tanpa kecelakaan di tahun 2021. Presiden Direktur PT STM Bede Evans menyatakan pencapaian ini adalah hal yang berharga bagi perusahaan mengingat kegiatan eksplorasi di industri pertambangan merupakan lingkungan kerja yang berisiko tinggi.

“Keselamatan merupakan prioritas utama kami dalam tahap eksplorasi operasi pertambangan. Kami sangat mematuhi protokol keselamatan yang ketat, guna

memastikan lingkungan kerja yang aman bagi semua karyawan. Bersama-sama, kami berupaya untuk mempertahankan standar tertinggi, mengurangi potensi risiko, dan membina tempat kerja yang aman dan sehat,” katanya.

Perayaan 4 Million LTI Free pun digelar di Aman Gati Hotel pada Rabu, 26 Juli 2023. Dihadiri oleh manajemen STM dan kontraktor mitra bisnisnya sebagai bentuk ucapan syukur sekaligus apresiasi dan motivasi bagi seluruh tenaga kerja dan kontraktor yang memungkinkan pencapaian ini dapat terjadi. Perusahaan pun memberikan penghargaan kepada karyawan dan kontraktor atas komitmennya pada pelaksanaan keselamatan kerja di PT STM.

Empat kontraktor perusahaan yang memperoleh penghargaan dari STM, diantaranya PT Garuda Muda Elektrik (*The Best Local Contractor of Safety KPI Record*), PT Indodrill Indonesia (*The Best National Contractor of Safety KPI Record*), PT Coates Hire

Indonesia (*The Most Safety Progressive Contractor*), dan Technical Drilling Department (*The Most Dedicated Contract Owner-Field Leaders Department*).

Faktor keselamatan kerja menjadi semakin signifikan bagi PT STM tahun ini, menyusul rencana perusahaan untuk fokus pada program uji pemompaan lubang bor (TPBP – *Test Pumping Bore Program*). “Aktivitas ini bertujuan mengumpulkan data hidrogeologi dan kondisi air panas dalam permukaan bumi, yang memegang peranan penting sebagai salah satu acuan data dalam membangun rancang bawah tanah yang selamat bagi semua,” jelas Bede Evans.

Cikal Bakal Peradaban Baru

Direktur PT STM, Dede Izudin menyampaikan apresiasinya kepada manajemen dan tenaga kerja STM atas tercapainya 4 Million LTI Free dan merayakannya. Ia berpesan bahwa keselamatan kerja tidak boleh hanya sekadar angka, tapi harus menjadi kepribadian bagi semua pihak yang terlibat dalam pengembangan Proyek Hu'u.

Ia pun mengungkapkan, sebuah ungkapan dari bankir yang kini menjadi Menteri Kesehatan RI, Budi Gunadi Sadikin tentang posisi lain dari perusahaan tambang. Dimana perusahaan tambang menjadi cikal bakal munculnya suatu peradaban. Tambang muncul di tengah hutan dan daerah terisolir yang diawali dengan kegiatan eksplorasi. Kegiatan eksplorasi menciptakan multiplayer efek karena ada kontraktor yang bekerja, ada usaha kantin dan lainnya. Begitu perusahaan itu memproduksi, akan menciptakan multiplayer efek yang lebih besar lagi.



“Hal tersebut harus dimaknai tanggung jawab besar oleh kita semua. Di situ kemudian memunculkan kesadaran bahwa ini muncul dari suatu yang tidak ada. Resikonya besar. Jadi tidak ada perusahaan yang memiliki health and safety setinggi perusahaan pertambangan. Karena memang kita memiliki misi yang sangat besar, dan misi yang sangat besar ini harus didasari juga dengan kesadaran bahwa jangan sampai misi tersebut dirusak dengan kecelakaan kerja, ada attack (penyerangan), ada kerusakan alam,” ingatnya.

Keselamatan dan kesehatan kerja juga jangan dianggap hanya datang dari lingkungan tambang. Justru sering terjadi akibat interaksi dengan masyarakat kurang baik dan *community development*-nya kurang baik, sehingga memunculkan protes dari masyarakat kemudian masuk ke wilayah tambang dan memunculkan kecelakaan kerja.





“Harapan kami, semoga tanggung jawab *community development* tersebut tidak hanya ditanggung sendiri oleh PT STM. Tapi juga menjadi tanggungjawab bersama. Tujuannya apa? Kita bekerja di tempat yang sama. Kita sama-sama menjaga lingkungan, sehingga tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. Harapan kita adalah agar STM beserta kontraktor-kontraktornya memiliki program yang jelas untuk pengembangan masyarakat, sehingga terjadi sinergi antara masyarakat dengan perusahaan,” harapnya.



Pencapaian Semua Pihak

Yan Fuadi, Manajer Health, Safety & Risk STM mengungkapkan, capaian penghargaan 4 juta jam kerja tanpa kecelakaan kerja membuktikan keberhasilan untuk saling jaga sesama tim STM. Menjaga semuanya berhasil bekerja dengan selamat dan sehat. Capaian 4 juta atau 10 juta sekalipun hanya angka. Tujuan STM dan safety bukan hanya angka, tapi kesadaran menghadirkan keselamatan di setiap waktu.

“Empat juta ini, pencapaian semua pihak. Tidak hanya STM, tidak hanya orang tertentu. Semua orang berkontribusi termasuk semua bisnis partner di STM. Karena di STM itu percaya, pekerja adalah aset yang paling berharga. Jadi kita harus pastikan semua orang pergi, kerja dan pulang dengan selamat,” katanya.

Keselamatan itu bukan hanya tanggung jawab departemen safety atau pemimpin. Tapi semua orang

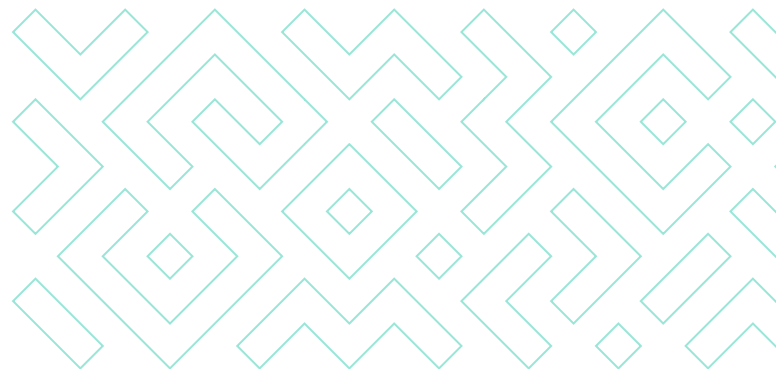
wajib menjaga keselamatan dirinya dan menjaga keselamatan orang lain di dekatnya. “Jadi safety tidak akan berhasil kalau kita hanya mengandalkan orang, departemen atau pihak tertentu. Jadi semua orang harus punya *mindset* itu hak saya. Jadi kalau saya bekerja, saya punya hak untuk bekerja dengan selamat dan saya juga berkewajiban menjaga rekan kerja saya. Kalau kita punya mentality saling menjaga seperti itu, harusnya sebesar apapun tantangan yang kita hadapi kita, kita bisa tetap selamat,” katanya.

Ia pun mendorong semua pihak untuk mengembangkan safety manajemen sistem. Karena semakin banyaknya pekerja yang terlibat dalam sebuah proyek, maka semakin tinggi pula resiko, oleh sebab itu semua pihak juga dituntut meningkatkan kualitas safety manajemen sistemnya. “STM itu tidak henti-hentinya membantu terutama partner bisnis



mengembangkan safety manajemen sistem mereka lewat training, pelatihan safety, pengawasan safety,” katanya.

Ketika terbiasa mengikuti budaya keselamatan kerja di perusahaan, Yan Fuadi mengatakan, secara otomatis akan terbawa ke rumah dan masyarakat. Para pekerja yang terlibat di Proyek Hu'u diharapkan dapat tetap menerapkan budaya safety ketika berada di luar jam kerja. “STM juga punya program safety di luar perusahaan. Seperti kita pernah kunjungan ke sekolah - sekolah. Akan ada program reguler dari STM edukasi juga pada masyarakat sekitar,” jelasnya.



STM Bangun Sinergi dengan Unram dan UMMat



Libatkan Akademisi dan Kaum Terpelajar dalam Pengembangan Proyek Hu'u



PT Sumbawa Timur Mining (STM), pemilik kontrak karya kegiatan eksplorasi mineral di wilayah Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat membangun sinergitas dengan Universitas Mataram (Unram) dan Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat) dalam upaya meningkatkan SDM yang unggul.

Nota Kesepahaman yang ditandatangani oleh Rektor Unram, Prof Ir Bambang Hari Kusumo, M.Agr. ST., Ph.D dengan Presiden Direktur (Presdir) STM, Bede Evans di Universitas Mataram pada Jumat, 11 Agustus 2023 itu menyepakati kolaborasi beberapa program yang meliputi bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Pada hari yang sama, penandatanganan Nota Kesepahaman juga dilakukan dengan rektor Universitas Muhammadiyah Mataram, Drs Abdul Wahab, MA dan Presiden Direktur STM, Bede Evans di kampus UMMat. Kolaborasi bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat juga menjadi materi kesepahaman bersama.

Kesepahaman ini juga untuk koordinasi, integrasi, dan sinergitas terkait pelaksanaan program bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Dengan kerjasama ini, berbagai kegiatan penelitian yang terkait dengan pembangunan pertambangan mineral berkelanjutan akan lebih mudah terakomodasi. STM menyadari pentingnya melibatkan akademisi dan golongan terpelajar dalam memberikan masukan dan riset-riset yang dibutuhkan.

Selain itu, target SDM yang andal, terampil, terlatih, siap saing, dan siap kerja dalam memenuhi kebutuhan angkatan kerja di masa akan datang bisa terwujud, baik di dalam maupun di luar wilayah NTB. STM pun meyakini pentingnya keterlibatan dunia pendidikan dalam menyiapkan SDM yang andal, terampil, terlatih, siap saing, dan siap kerja dalam memenuhi kebutuhan angkatan kerja di masa menjadi keharusan. Terlebih dunia kampus menjadi tempat para talenta muda dididik dan dilatih dalam menghadapi dunia kerja dan penelitian.



Terlebih STM memiliki komitmen untuk menjadikan tambang sumberdaya mineral Onto sebagai tambang tembaga kelas dunia. Dengan potensi sumberdaya mineral 2,1 miliar ton dan berada di kedalaman 500 meter di bawah permukaan, mengharuskan perusahaan melakukan proses penambangan bawah tanah. Di sisi lain, potensi sumber daya mineral Deposit Onto dikelilingi oleh panas yang mencapai ratusan derajat celsius.

Sinergitas dan kolaborasi semua pihak dalam menyiapkan tenaga kerja yang kompeten, penerapan program pemberdayaan masyarakat yang lebih baik, dan riset keilmuan yang mendukung, serta dukungan masyarakat sangat dibutuhkan dalam menghadirkan iklim usaha yang sehat.





Tingkatkan Keterampilan *Media Handling* dengan *Spokesperson Training*

Departemen Komunikasi PT Sumbawa Timur Mining (STM) menyelenggarakan pelatihan juru bicara atau *spokesperson training* untuk para manajer dan tim komunikasi itu sendiri. Sebab para manajer memiliki potensi untuk menjadi juru bicara perusahaan dan berhadapan langsung dengan media massa.

Pentingnya peran *spokesperson* atau juru bicara perusahaan dalam membangun hubungan baik dengan media dan mampu menyampaikan informasi dengan tepat, sehingga pelatihan ini pun diberikan. Kegiatan yang diadakan di Jakarta pada 18 - 19 September 2023 ini melibatkan 7 peserta.





Pelatihan ini difasilitasi oleh Jojo S. Nugroho, M.Sos, CCM, CPR dan Irsyad Hadi. Keduanya merupakan Praktisi dan tenaga ahli *Public Relations* dari IMOGEN Public Relations. Beberapa materi yang diperdalam selama pelatihan, diantaranya tentang teknik jitu menangani media, bagaimana menyampaikan pesan ke media, dan mengelola komunikasi krisis yang tepat. Harapannya, para manajer dan tim komunikasi sebagai juru bicara perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya dan semakin mumpuni dalam mewakili perusahaan di berbagai kesempatan.



Ikuti Indonesia Sustainability Forum 2023

Vale Base Metals dan Perannya Dalam Transisi Energi Global

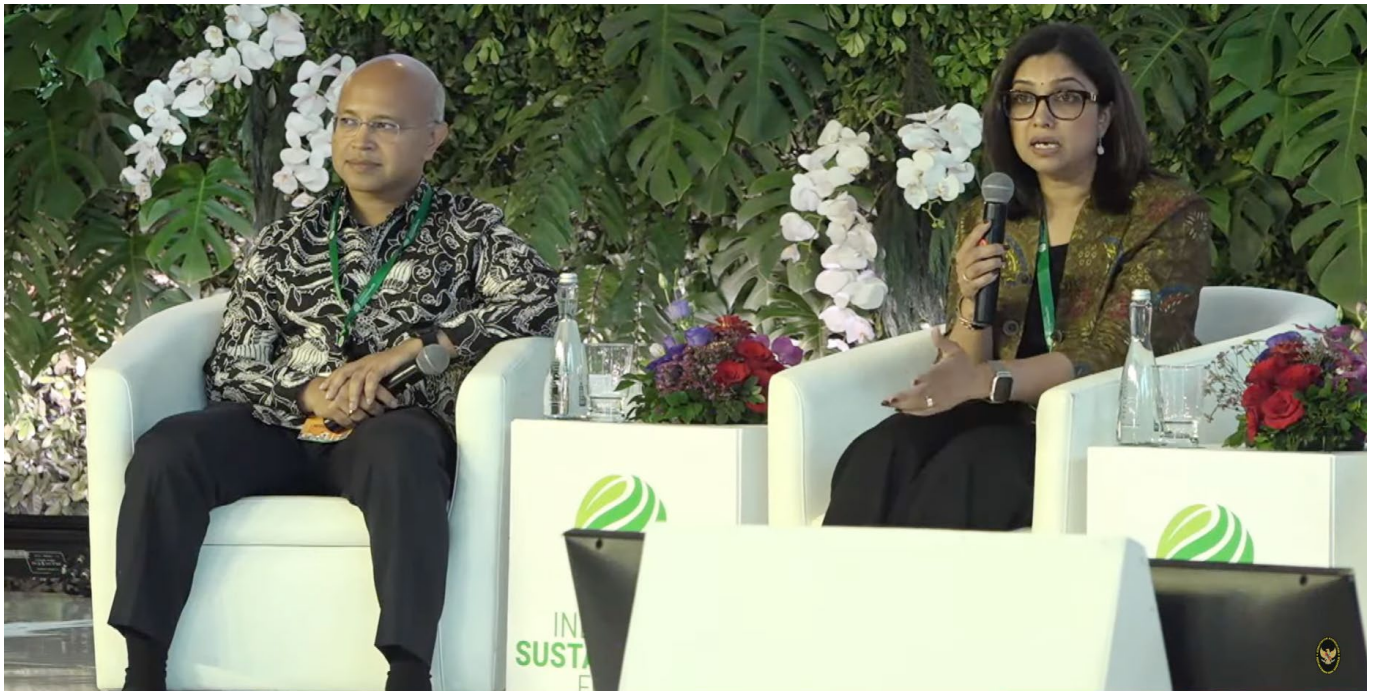


Indonesia Sustainability Forum (ISF) 2023 yang dilaksanakan di Jakarta pada Kamis - Jumat (7 - 8 / 9 / 2023) lalu, juga diikuti oleh Vale Base Metals (VBM). Vale Base Metals sebagai induk perusahaan PT Vale Indonesia di Sulawesi dan PT Sumbawa Timur Mining (STM) di Dompu, telah beroperasi di Indonesia selama 55 tahun. Pada masa itu, telah meningkatkan taraf hidup dan mengubah masa depan masyarakat Indonesia.

Vale memiliki visi yang sama dengan pemerintah Indonesia untuk menjadi produsen nikel, tembaga, dan mineral penting lainnya. Terlebih produksi tersebut sangat penting bagi transisi energi global. Sehingga VBM dengan cepat menyelenggarakan proyek-proyek baru senilai USD 8,6 miliar dalam 10 tahun ke depan, sehingga akan menciptakan lapangan kerja terampil, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memperkuat standar industri pertambangan di Indonesia.

Vale Base Metals sebagai mitra jangka panjang Indonesia, melakukan investasi pada proyek - proyek pengembangan Pomalaa, Sorowako, dan Morowali di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara. Investasi ini akan menciptakan infrastruktur yang diperlukan, memfasilitasi transfer teknologi, serta mengembangkan keterampilan tenaga kerja dalam kemampuan pengolahan nikel hilir di Indonesia.





CEO Vale Base Metals, Deshnee Naidoo menjelaskan, Indonesia dianugerahi cadangan mineral yang melimpah, termasuk cadangan nikel terbesar di dunia. Ini memberi potensi yang sangat besar bagi Indonesia untuk menjadi produsen nikel global yang berkelanjutan.

"Vale Base Metals berkomitmen untuk memainkan peran penting dalam memajukan industri pertambangan Indonesia dan mendukung pengembangan ekosistem kendaraan listrik kelas dunia dalam beberapa dekade mendatang," jelas Deshnee Naidoo pada Jumat, 8 September 2023.

Kemitraan internasional yang strategis akan memainkan peran penting dalam tujuan Indonesia, menjadi pusat rantai pasokan global untuk kendaraan

listrik. Vale Base Metals memiliki rekam jejak yang mantap sebagai salah satu produsen produk nikel rendah karbon dan bersumber dari sumber yang bertanggung jawab di dunia, dimana hal tersebut membantu menarik mitra industri global ke Indonesia.

Secara global, Vale Base Metals memiliki hubungan yang kuat dengan produsen otomotif terkemuka seperti General Motors, Tesla, dan NorthVolt. Perusahaan juga baru-baru ini mengumumkan kemitraan investasi baru dengan Manara Minerals dari Arab Saudi, dan Engine No. 1 dari Amerika Serikat.

Anak perusahaan lokalnya, PT Vale Indonesia, juga telah menandatangani perjanjian dengan Ford, Zhejiang Huayou Cobalt, Taiyuan Iron & Steel Group, dan Shandong Xinhai Technology.



Hasil Pertanian Organik

Bisa Penuhi Kebutuhan Keluarga



Inilah kisah Muhtar Husain (58 tahun) dan Nia Kurwati, pasangan suami istri asal Desa Cempi Jaya Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu. Keduanya merupakan salah satu petani yang mendapatkan manfaat dari program pengembangan masyarakat oleh STM sejak 2016. Dengan lahan seluas 45 are, berbagai jenis sayuran dibudidayakan secara organik tanpa adanya campuran bahan kimia. Usaha ini membuatnya tidak bergantung pada anak, tapi justru bisa membantu ekonomi anak cucu, selain kebutuhan hari - hari bersama istri.

Pertanian organik yang mereka tekuni merupakan sistem budidaya pertanian yang berkelanjutan. Memanfaatkan bahan alami tanpa penggunaan bahan kimia menjadikan pola ini akan mengembalikan kesuburan tanah, juga menghasilkan produk pertanian yang sehat dan ramah lingkungan.

STM memberikan berbagai pelatihan untuk menambah wawasan mereka seputar pertanian organik. Mulai dari proses penyiapan lahan, budidaya, hingga perawatan tanaman. Masing-masing tahapan menerapkan proses pengolahan dan perawatan secara alami, sehingga hasil produksinya lebih maksimal dan tentunya sehat. Seperti menggunakan kotoran ternak untuk pupuknya dan Mikro Organisme Lokal (MOL) untuk buah serta pengendalian hamanya.

Sayuran yang dibudidayakan, ada labu putih, kol, kacang panjang, terong ungu, timun, singkong, dan labu biasa. Sayuran organik ini, selain sehat dan ramah lingkungan juga kualitas tinggi. Daya tahan pasca panen lebih lama disimpan dan lebih berisi.

Pada masa panen, sayuran organik bisa dipanen berulang kali dibandingkan sayuran bahan kimia.



Sehingga produktivitas lebih tinggi. “Itu ada cara dan perlakuannya. Itu semua kami dapatkan dari proses pelatihan dan pendampingan dari tim Alexa yang ditunjuk STM sampai sekarang,” kata Muhtar.

Pemasaran produk sayuran organik juga difasilitasi oleh STM. Karena budidaya pertanian organik binaan STM cukup banyak dengan beragam jenis tanamannya. Melalui jaringan ini, pemasaran produk dilakukan selain diupayakan secara mandiri. “Sebagai sayuran yang sehat, pembeli juga paham dan penghargaan lebih dibandingkan sayuran non organik,” jelasnya.

Dengan budidaya sayuran organik, Muhtar yang tinggal bersama istri dan 2 orang cucunya ini bisa memenuhi kebutuhan sehari - hari serta menabung untuk membantu kebutuhan anak - anaknya. “Alhamdulillah ada untuk penuhi kebutuhan hari - hari dan menabung. Kadang anak - anak yang lagi butuh uang, kita bantu dari hasil budidaya sayuran organik,” sebutnya.





Beasiswa Prestasi STM

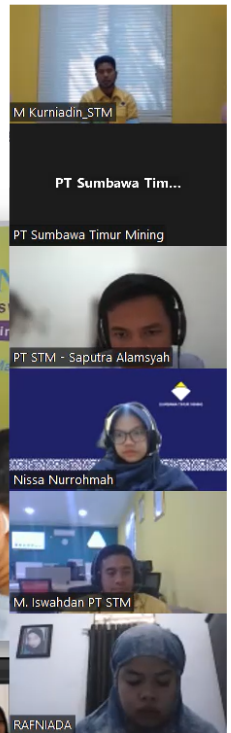
Menjangkau Lebih Banyak Warga Dompus

Pengertian Beasiswa Prestasi

Beasiswa Prestasi adalah beasiswa yang diperuntukan bagi para mahasiswa yang berprestasi secara akademik. Beasiswa prestasi ini diutamakan bagi mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga pra-sejahtera, namun tetap membuka kesempatan bagi mahasiswa berprestasi yang memiliki ekonomi sejahtera, sesuai dengan jurusan-jurusan yang di rekomendasikan.

Tujuan

1. Meningkatkan motivasi belajar dan prestasi mahasiswa;
2. Mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) di wilayah Kabupaten Dompus;
3. Meringankan biaya kuliah bagi mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga pra-sejahtera.



PT Sumbawa Timur Mining (STM) kembali memberikan beasiswa prestasi bagi 40 mahasiswa asal Kabupaten Dompus. Dengan minimal IPK 3,30 bagi yang kuliah di Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dan 3,20 untuk mereka yang kuliah di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) menjadi syarat mendapatkan beasiswa.

Sebanyak 40 beasiswa prestasi bagi mahasiswa asal Kabupaten Dompus disiapkan STM tahun 2023, 10 orang diantaranya merupakan kelanjutan beasiswa mahasiswa berprestasi tahun sebelumnya. Ini menunjukkan komitmen STM dalam pembangunan berkelanjutan dan kesempatan pendidikan bagi semua, sehingga dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM), khususnya bagi masyarakat Kabupaten Dompus.

Pembukaan pendaftaran beasiswa bagi mahasiswa berprestasi ini dilaksanakan setelah sosialisasi dilakukan kepada pemerintah daerah (Pemda) Kabupaten Dompus pada 12 Juli 2023, dan kepada

mahasiswa calon penerima beasiswa yang dilakukan secara daring pada Minggu, 23 Juli 2023. Para mahasiswa tampak aktif mengikuti kegiatan sosialisasi yang dipandu Nissa Nurrohmah dari Communications STM.

Saputra Alamsyah, Community Development (Comdev) STM yang membuka kegiatan sosialisasi secara daring, memanfaatkan untuk menjelaskan profil perusahaan yang sedang melakukan kegiatan eksplorasi tahap pra-studi kelayakan ini..

Untuk beasiswa prestasi STM tahun 2023 ini, disampaikan Saputra Alamsyah, diperuntukan bagi seluruh mahasiswa-mahasiswi asal Kabupaten Dompus yang sedang menempuh pendidikan jenjang D3 atau strata-1 (S1) pada jurusan teknik dan nonteknik. Peserta wajib mengikuti setiap tahapan, mulai dari pendaftaran hingga seleksi yang dilakukan.

“Studi kasus secara umum dengan memberikan

fenomena umum. Bagaimana mahasiswa bisa menganalisa dan memberikan rekomendasi, karena kami berharap memberikan beasiswa pada mahasiswa berprestasi,” kata Saputra Alamsyah.

Muhammad Kurniadin dari Comdev menyampaikan terkait beasiswa prestasi STM bagi mahasiswa Kabupaten Dompu. Beasiswa ini diutamakan bagi mereka yang kurang mampu dan memiliki prestasi dengan IPK 3,20 untuk yang kuliah di Perguruan Tinggi Negeri (PTN), dan 3,30 untuk yang kuliah di Perguruan Tinggi Swasta (PTS).

“Tujuan dari beasiswa prestasi STM ini untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi mahasiswa, mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) di wilayah Kabupaten Dompu, dan tentunya meringankan biaya kuliah bagi mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga pra-sejahtera (kurang mampu),” kata Kurniadin.

Kendati masuk dalam kategori mahasiswa kurang mampu, mahasiswa itu tidak sedang menerima beasiswa dari lembaga lain dan harus bisa mempertahankan IPK. Sehingga mereka yang kategori mampu, juga tetap memiliki peluang mendapat beasiswa prestasi STM.

Ketika sudah ditetapkan sebagai penerima beasiswa, maka harus menjaga prestasi dan memastikan datanya

benar. Jika tidak, beasiswanya bisa dicabut dan tidak diloloskan sejak awal. Mahasiswa-mahasiswi yang dapat mendaftar adalah mereka yang memasuki semester 3 atau semester 5. Pada 29 September 2023 nanti, yang dinyatakan diterima akan diumumkan.

Beberapa jurusan yang direkomendasikan seperti teknik pertambangan, teknik geologi, teknik geofisika, teknik metalurgi, teknik kimia, teknik elektro, teknik mesin, teknik informatika, teknik lingkungan, teknik sipil, teknik industri, dan teknik geodesi.

Untuk jurusan non-teknik seperti manajemen bisnis, akuntansi, manajemen perbankan, ilmu hukum, ilmu ekonomi dan studi pembangunan, perpajakan, geografi, komunikasi dan hubungan masyarakat, psikologi, ilmu sosial atau antropologi, kesehatan dan keselamatan kerja, kesehatan masyarakat, kehutanan, teknologi pangan, dan ilmu gizi.

Muhammad Iswahdan, dari Comdev juga menyampaikan program pengembangan STM yang dilakukan selama ini. Mulai dari program pemberdayaan dan pendampingan, program pemberdayaan desa (PPD), hingga donasi dan sponsorship. Pemberdayaan dan pendampingan yang dilakukan selama ini dilakukan untuk bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial budaya, dan program pembangunan atau infrastruktur.





100 Penerima Beasiswa D1 Alat Berat Mulai Perkuliahan



PT Sumbawa Timur Mining (STM) memberikan program pendidikan gratis untuk 100 orang generasi muda Kabupaten Dompu. Ini sejalan dengan komitmen perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat, sehingga melahirkan tenaga profesional terampil. Program beasiswa ini hasil kerjasama STM dengan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan ditunjuk Akademi Komunitas Olat Maras (AKOM) Sumbawa sebagai penyelenggara pendidikan Diploma Satu (D1) Teknik Alat Berat.

Beasiswa yang dikhususkan bagi generasi muda dengan KTP Kabupaten Dompu ini, disosialisasikan dan diseleksi calon pesertanya oleh Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Provinsi NTB, dikoordinasikan juga ke Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Dompu dan pimpinan DPRD Kabupaten Dompu.

Bede Evans, Presiden Direktur STM mengatakan, program beasiswa ini merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk membantu mengembangkan kualitas sumber daya manusia, khususnya bidang pendidikan di wilayah Kabupaten Dompu.

"Kami percaya bahwa mengembangkan talenta lokal sangat penting untuk kesuksesan dan keberlanjutan jangka panjang sektor pertambangan. Melalui program beasiswa ini, kami bertujuan untuk mempromosikan keberagaman dan inklusi dalam industri ini,

memberdayakan individu dari berbagai latar belakang untuk mengejar karir di bidang teknik alat berat dan berkontribusi pada kemajuan sektor pertambangan," katanya.

Perusahaan akan mendanai pendidikan 100 warga Kabupaten Dompu untuk menjalani studi pada D1 Teknik Alat Berat hingga memperoleh ijazah diploma satu. Kelak mereka dapat berkarir di berbagai perusahaan yang membutuhkan tenaga ahli di bidang alat berat, baik di STM maupun perusahaan lainnya.

Program beasiswa ini merupakan salah satu bentuk komitmen STM untuk memajukan pendidikan di NTB. Sebelumnya, perusahaan telah memberikan beasiswa kepada para mahasiswa asal Kecamatan Hu'u, program pendampingan bagi para guru, dan edukasi pertanian ramah lingkungan bagi anak-anak sekolah.

Penerima beasiswa D1 Alat Berat ini, mengawali proses perkuliahan dengan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) yang dilaksanakan di aula SMA Negeri 1 Dompu pada Minggu, 1 Oktober 2023. Sebelumnya, para mahasiswa ini telah melalui proses seleksi oleh BRIDA NTB dan AKOM Sumbawa.

Proses pendidikan yang terbagi 30 persen materi kuliah dalam kelas, dan 70 persen praktik akan dilaksanakan





di wilayah Kabupaten Dompu. Kecuali untuk 10 persen materi kuliah akan dilaksanakan di kampus AKOM Sumbawa. Sehingga para mahasiswa tidak akan banyak terbebani biaya hidup maupun transportasi. AKOM akan menghadirkan alat beratnya di Kabupaten Dompu ketika kegiatan praktik mulai dilaksanakan.

Kepala BRIDA NTB, Dr. Ir H Amry Rakhman, M.Si pada seremoni PKKMB di SMA Negeri 1 Dompu menyampaikan apresiasinya kepada STM yang ikut berpartisipasi dalam pengembangan SDM bidang pendidikan dengan pemberian beasiswa bagi masyarakat Kabupaten Dompu. Karenanya, ia meminta kepada para mahasiswa penerima beasiswa untuk memanfaatkan kesempatan dengan baik dan mensyukurinya. "Waktu setahun kalau kita nikmati perkuliahan ini, itu sangat pendek. Bukan waktu yang panjang, mulailah diatur waktunya," harapnya.

Ahmad Jaya, S.Pd, MT., Direktur AKOM Sumbawa mengapresiasi program pendidikan STM yang sangat



istimewa dan luar biasa. Karena mahasiswa hanya dituntut menuntut ilmu secara maksimal dan seluruh biaya perkuliahan hingga wisuda serta menerima ijazah D1 Teknik Alat Berat ditanggung oleh STM.

Ardiansyah, salah satu penerima program beasiswa menyampaikan rasa terima kasih kepada STM yang telah memberikan kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam bidang Pendidikan khusus alat berat. "Saya merasa bangga dan senang sekali mendapatkan kesempatan beasiswa dari STM ini," ujar penerima beasiswa dari Kecamatan Pajo ini.

Hal senada diungkapkan oleh peserta penerima beasiswa berasal dari Kecamatan Hu'u. "Saya merasa senang mendapatkan beasiswa ini dan harapannya bisa menyelesaikan beasiswa pendidikan D1 Teknik Alat berat dari STM ini sebagai awal menuju masa depan yang cemerlang," kata Faidir.



PT STM Gelar Pelatihan

Pertolongan Pertama Bagi Nakes Puskesmas Rasabou



PT Sumbawa Timur Mining (PT STM) kembali menggelar pelatihan First Aid atau pertolongan pertama bagi tenaga kesehatan (Nakes) di Kecamatan Hu'u. Pelatihan ini dalam rangka meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kegawatdaruratan bagi masyarakat. Selain kemampuan, peserta juga akan diberikan sertifikat kompetensi usai kegiatan pelatihan.

Pelatihan ini bagian dari program pemberdayaan masyarakat PT STM tahun 2023 untuk bidang kesehatan. Pelatihan yang dilaksanakan di aula Puskesmas Rasabou Kecamatan Hu'u ini, dilaksanakan dalam 2 sesi dan setiap sesi selama 3 hari. Sesi pertama diperuntukan bagi tenaga perawat. Yaitu pada Senin, 7 Agustus 2023 hingga Rabu, 9 Agustus 2023. Sesi kedua bagi tenaga bidan, yaitu pada Kamis, 10 Agustus 2023 hingga Sabtu, 12 Agustus 2023. Masing-masing sesi diikuti oleh 20 orang peserta.

Saputra Alamsyah dari Comrel PT STM pada pembukaan pelatihan First Aid level 3 di aula Puskesmas Rasabou menyampaikan, kondisi gawat darurat merupakan kondisi yang tidak diinginkan

terjadi dan perlu respon tepat, "Harapannya, ilmu ini bisa didapat oleh ibu bapak, sehingga ketika ada kejadian yang tidak diinginkan, ibu bapak bisa merespon hal tersebut dengan cepat, tepat, dan aman tentunya," ungkap Saputra Alamsyah.

Pelatihan First Aid level 3 ini dapat diikuti hingga tuntas oleh peserta. Karena di akhir pelatihan akan ada penilaian. Seperti halnya pelatihan serupa di tahun 2021 lalu di Puskesmas Rasabou, semua peserta dinyatakan lulus dan berkompeten.

PT STM memiliki komitmen untuk berkontribusi dalam pengembangan masyarakat sekitar area aktivitas perusahaan. Program pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan tidak hanya dalam bentuk pelatihan kegawat daruratan, tapi nantinya akan ada kegiatan promosi kesehatan di desa se-Kecamatan Hu'u. "Tidak hanya ini yang kita suport, tapi juga akan memberikan peningkatan kapasitas kepada kader-kader posyandu," terangnya. Pada saat penutupan kegiatan pelatihan, Saputra Alamsyah kembali menyampaikan apresiasinya atas dukungan dari Puskesmas Rasabou, dan Internasional SOS sebagai trainer kegiatan



pelatihan First Aid level 3 yang diadakan bagi tenaga kesehatan di Kecamatan Hu'u.

Jauhari, AMG kepala Puskesmas Rasabou Hu'u, menyampaikan apresiasinya kepada STM dan tim trainer yang telah memberikan pelatihan First Aid atau pertolongan pertama level 3 bagi tenaga kesehatan di Kecamatan Hu'u. Peserta tidak hanya mendapatkan ilmu dan pengalaman baru, tapi juga mendapatkan sertifikat kompeten. "Ini sangat dibutuhkan bagi tenaga kesehatan kami," ungkapnya.

Diakui Joharis, para nakes yang mengikuti pelatihan ini banyak yang sudah lama mengabdikan dan menangani pasien kegawatdaruratan. Tapi dengan pelatihan ini, mereka mendapat update pemahaman dan pengetahuannya soal kegawatdaruratan. "Apalagi para trainer yang dihadirkan adalah mereka yang memiliki jam terbang tinggi dan berpengalaman sebagai trainer," katanya.





Mendapat Ilmu Baru Penanganan Kegawat Daruratan

Ekawati peserta pelatihan First Aid atau pertolongan pertama level 3 yang diadakan PT STM di Puskesmas Rasabou Hu'u, Sabtu (12/8) mengaku ada banyak pelajaran yang didapat selama pelatihan kegawat darurat yang diikuti selama 3 hari yang diadakan oleh STM. Dengan berbagai jenis pasien gawat darurat seperti pasien serangan jantung, gula darah, pasien korban kecelakaan, tenggelam, hingga kasus pasien minum racun juga diajarkan penanganannya.

“Untuk penanganannya, sebagian ada yang keliru dan sekarang dapat ilmu baru untuk penanganan hal - hal seperti itu dengan tepat,” ungkap bidan Eka ini.

Nurdahwati, A.Md.Keb, peserta pelatihan lainnya menyampaikan bahwa pelatihan dasar kegawat

daruratan ini menjadi yang pertama diikutinya. Sehingga ada banyak ilmu tentang penanganan pasien gawat darurat didapatnya. “Ini sangat luar biasa manfaatnya. Karena melatih ketangkasan dasar untuk penanganan pasien gawat darurat,” katanya.

Pelatihan First Aid level 3 ini menghadirkan International SOS sebagai trainer. Ada 3 orang trainer yang dipimpin Virra Clarissa. Ketiganya merupakan trainer yang berpengalaman untuk pertolongan kegawat darurat. International SOS sendiri merupakan kontraktor mitra STM yang memberikan pelayanan bidang kesehatan di area aktivitas eksplorasi STM di Hu'u. Seluruh pemateri memiliki lisensi dan dihadirkan dari Jakarta.



PT STM Kembali Gelar Pelatihan Manajemen Usaha



Bagi Pelaku UMKM Dampungan



PT Sumbawa Timur Mining (PT STM) dalam program pemberdayaan masyarakat memberikan perhatiannya pada pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di sekitar area aktivitasnya wilayah Kecamatan Hu'u. Sementara manajemen usaha menjadi kunci berkembang dan suksesnya suatu usaha. STM kembali menggelar pelatihan manajemen usaha bagi pelaku UMKM dampungan.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 3 hari pada 29–31 Agustus 2023 di aula UPTD Dinas Dikpora Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu. Pelatihan ini dibimbing langsung oleh Bina Swadaya Konsultan (BSK) selaku konsultan yang ditunjuk STM untuk melaksanakan program pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi.

Muhammad Kurniadin dari Community Relation (Comrel) PT STM mengungkapkan rasa bangga dan syukurnya atas perkembangan usaha pelaku UMKM binaan selama ini. Perkembangan usaha ini harus terus





didukung, sehingga usahanya semakin maju dan mandiri. Ketersediaan bahan baku, produksi, dan pasar menjadi satu kesatuan dari sebuah usaha. Sehingga dibutuhkan manajemen yang baik, agar usaha bisa berkembang maju.

Untuk bisa menyiapkan produk selalu tersedia dengan pasar yang semakin berkembang dan luas, tentu pelaku UMKM akan melibatkan orang lain sebagai karyawan maupun mitra usaha. Agar usaha bisa terus maju dan berkembang, membutuhkan manajemen yang baik dan sederhana. "Pelatihan ini diberikan untuk melatih pelaku UMKM dampingan bisa mengembangkan usaha seiring semakin luasnya pasar dan berkembangnya Proyek Hu'u," kata Kurniadin.

UMKM yang didominasi ibu-ibu di Kecamatan Hu'u ini mendapatkan materi pelatihan yang dibimbing Sika Tumimomor dari BSK selama 3 hari. Mulai dari mengenal diri dalam berwirausaha dan sikap wirausahawan, manajemen usaha, dan bisnis model

canvas (BMC). Peserta tidak hanya dikenalkan BMC, segmen pasar, proporsi nilai, saluran distribusi, hubungan pelanggan, sumber pendapatan, sumber daya kunci, kegiatan utama dan kemitraan kunci. Tapi juga struktur biayanya.

Untuk lebih memberikan pemahaman kepada peserta, tim BSK sebagai kontraktor yang ditunjuk STM, tidak hanya memberikan materi pelatihan. Tapi peserta diajak diskusi terkait usaha yang dikembangkan dan langsung dibuatkan pemodelan praktek terhadap manajemen usaha masing-masing.

"Kami bersyukur bisa kembali mengikuti pelatihan manajemen usaha. Ini merupakan pelatihan lanjutan yang kami ikuti dari STM. Kami semakin memperdalam pengetahuan terhadap praktek usaha yang kami jalankan selama ini," ungkap Khairunnisa, pemilik UMKM Oma Ukkasyah yang ikut serta dalam pelatihan.





PT STM Gelar Kegiatan Pembekalan Karier dan Sosialisasi untuk Mahasiswa Asal Dompu

PT Sumbawa Timur Mining (STM) mengadakan rangkaian kegiatan pembekalan karier dan sosialisasi bagi mahasiswa asal Kabupaten Dompu. Acara yang dilaksanakan di 3 kota yaitu Kota Mataram, Makassar, dan Yogyakarta ini untuk memberikan wawasan yang lebih luas kepada para mahasiswa tentang berbagai peluang dan pilihan karier setelah lulus kuliah, sekaligus menyosialisasikan perkembangan kegiatan eksplorasi Proyek Hu'u oleh STM.

Kegiatan ini difasilitasi oleh lembaga pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Persolkelly dengan narasumber Christina Nangoi dan Wisda Yolanda untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai kompetisi sekaligus softskill yang harus dipersiapkan dalam menghadapi dunia kerja di masa depan.

Selain memberikan wawasan karier, sebagai bentuk keterbukaan informasi perusahaan, Manager Community Relations STM, Ulya Defretes memberikan wawasan mendalam tentang aktivitas terbaru STM, termasuk pre-feasibility study, dan menjawab pertanyaan dari mahasiswa pada sesi tanya jawab.

Pembekalan karier dan sosialisasi bertajuk 'Yang Muda Siap Kerja' ini dilaksanakan di Aston Inn Hotel Kota Mataram pada Sabtu, 16 September 2023 dan dilanjutkan di Hotel Claro Kota Makassar pada 5 Oktober 2023. Di Yogyakarta akan dilaksanakan pada November mendatang.



Principal Communication STM, Cindy Elza menjelaskan, sosialisasi ini merupakan bentuk keterbukaan informasi perusahaan. "Kami ingin para mahasiswa mendapatkan informasi yang tepat terkait Proyek Hu'u. Informasi yang diberikan meliputi gambaran umum eksplorasi hingga berbagai aspek dan dampaknya di tengah masyarakat. Termasuk aspek ketenagakerjaan, pengelolaan lingkungan, kesempatan berusaha, serta pengembangan masyarakat," ujarnya.

Menurutnya, para mahasiswa ini dalam waktu dekat akan memasuki kompetisi pasar tenaga kerja. Ada juga yang ingin kembali ke kampung halaman dan berminat tinggi bergabung dengan STM. Namun sebagai kelompok terdidik, mahasiswa perlu memahami rasio antara ketersediaan lapangan kerja dan jumlah pencari kerja yang tidak selalu seimbang, sehingga kompetisi pasti terjadi.





"Kami harap, sepulang dari kegiatan ini, para mahasiswa bertambah wawasannya mengenai berbagai pilihan karier yang dapat dipilih selepas lulus dari perguruan tinggi, serta cara untuk meraihnya. Dengan demikian, mereka akan lebih siap berkompetisi dan mengembangkan kemampuan di manapun industri yang mereka minati," katanya lagi.

Narasumber dari Persolkelly, Christina Nangoi menambahkan, pembekalan ini dimulai dengan membantu peserta memahami tujuan dan pilihan karier yang dapat diambil berdasarkan minat dan kemampuan masing-masing. Kemudian dilanjutkan dengan membantu peserta memahami tiga keahlian utama yang perlu dimiliki tenaga kerja, yakni dari sisi karakter, fungsional, dan teknikal.

"Kami membimbing peserta untuk membuat alat pemasaran diri berupa resume pribadi yang ringkas dan

menarik. Kita juga berbagi tips dan trik terkait pemanfaatan teknologi digital dalam mengakses berbagai informasi tentang peluang kerja dan melakukan interview," ujarnya.

Akbar Al Imam, mahasiswa asal Kecamatan Woja, peserta pembekalan karier dan sosialisasi STM di Mataram memberikan apresiasinya atas keterbukaan perusahaan terhadap para mahasiswa dari lintas kecamatan se Kabupaten Dompu di Kota Mataram. Kegiatan ini diharapkan tetap berlanjut, sehingga para mahasiswa bisa siap kerja sesuai tema yang diangkat. "Kegiatan ini tentu sangat positif bagi kami dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Kita berharap kegiatan ini terus berlanjut kedepannya," kata Akbar Al Imam.



Dialog dengan Pemangku Kepentingan

PT STM Sampaikan Perkembangan Proyek bersama Kontraktor di Desa



Dialog dengan Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Dialogue*) menjadi agenda rutin PT Sumbawa Timur Mining (PT STM) untuk menyampaikan progres aktivitas Proyek Hu'u kepada masyarakat dan pemerintah desa (Pemdes) se-Kecamatan Hu'u. Kegiatan yang melibatkan kontraktor mitra bisnisnya STM ini menjadi media sosialisasi dan sinergi perusahaan dengan pemerintah setempat.

Stakeholder Dialogue ini dilaksanakan hampir setiap bulan dengan mendatangi kantor desa se-Kecamatan Hu'u, kantor Kecamatan Hu'u, Polsek Hu'u, dan Koramil Hu'u. Hampir semua perusahaan nasional dan lokal yang menjadi mitra bisnis STM turut serta dalam kegiatan *Stakeholder Dialogue* ini. Berbagai informasi disampaikan seperti perkembangan Proyek Hu'u oleh STM dan program pemberdayaannya, termasuk jumlah pekerja yang dipekerjakan hingga program pemberdayaan masyarakat yang sudah disalurkan perusahaan mitra bisnis STM.

Mahdon dari *Community Relations* (Comrel) STM pada Selasa, 8 Agustus 2023, mengungkapkan, dalam waktu dekat ini perusahaan akan menggelar lomba kampung bersih dan hijau bagi desa se-Kecamatan Hu'u. Lomba ini akan melibatkan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Dompu dan jajaran Dinas Kesehatan sebagai penilai. Nominasinya ada juara dusun dalam desa, dan juara desa se-Kecamatan Hu'u. "Harapannya, dusun dan desa se-Kecamatan Hu'u dapat menjadikan lingkungan sekitarnya menjadi bersih dan hijau," ungkap Mahdon.

Lomba bola voli STM Cup juga akan kembali digelar tahun 2023. Jika tahun 2022 lalu dilaksanakan di Desa Hu'u, tahun 2023 ini akan dilaksanakan di Desa Marada. *Event* ini direncanakan pembukaannya pada 20 Agustus 2023. "Kita sekarang sedang menyelesaikan perbaikan lapangan voli yang akan menjadi arena pertandingan," jelasnya.

Mahdon juga menyampaikan saat ini tersisa satu desa yang masih dalam tahap penyelesaian program sosialisasi tingkat dusun, dari 58 dusun di 8 desa se-Kecamatan Hu'u. Kegiatan ini untuk menginformasikan kepada warga terkait aktivitas perusahaan dan menyerap aspirasi warga terkait keberadaan perusahaan.



Untuk fokus pekerjaan perusahaan setelah proyek pembangunan akses jalan eksplorasi di Nangadoro, tahun 2023 ini perusahaan akan fokus pada pekerjaan uji pemompaan lubang bor (TPBP). TPBP ini bertujuan untuk studi hidrogeologi. Pekerjaan ini akan menggunakan alat bor yang lebih besar dan membutuhkan proses mobilisasi alat yang lebih masif.

Sekretaris Desa Hu'u, Johan, S.Sos pada kegiatan *Stakeholder Dialogue* menyampaikan apresiasinya kepada STM bersama kontraktor mitra bisnisnya yang banyak memberi kontribusi bagi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Ini tidak lepas dari koordinasi dan kolaborasi yang baik antara perusahaan dan pemerintah. Koordinasi ini juga dapat mencegah dan meminimalisir terjadinya gangguan keamanan yang dapat mengganggu aktivitas perusahaan maupun pembangunan di desa.

"Kita berharap koordinasi dan komunikasi yang baik ini dapat terus dijaga. Sehingga Desa Hu'u yang menjadi area aktivitas perusahaan juga dapat merasakan dampak kemajuan dan pembangunannya," kata Johan.

Ihwan, staf Desa Marada juga menyampaikan apresiasi yang sama terkait kontribusi STM bersama kontraktor mitra bisnisnya bagi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sekitar. Sinergitas dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat ini diharapkan dapat terus ditingkatkan bagi kemajuan bersama. "Ada banyak kontribusi yang sudah diberikan. Kita berharap tidak berhenti sampai di sini, tapi dapat terus dijaga kedepannya," harapnya.



Umu Kulsum: Belajar Lebih Banyak

Jangan Berkecil Hati Karena Nggak Punya Skill



Umu Kulsum, wanita kelahiran Adu Kecamatan Hu'u pada 11 Oktober kini dikenal banyak terlibat menangani berbagai event di area Site PT Sumbawa Timur Mining (STM). Posisinya sebagai admin di Departemen Operation membuatnya banyak mendukung pengelolaan fasilitas umum (general facility) di STM dan operasional lainnya. Hal ini menuntut Umu untuk banyak belajar, mau bertanya dan mencari tahu terkait tugas-tugasnya hingga akhirnya banyak dipercaya untuk menangani beragam kegiatan.

Putri dari pasangan Junaidin - Nur Jannah dengan 4 bersaudara ini, sejak awal dikenal cukup aktif dan mau belajar. Umu yang menyelesaikan pendidikan D3 Kebidanan di Akademi Kebidanan Nusantara Jaya Makassar tahun 2014 ini, mulai bergabung di STM pada tahun 2021.

Ia memulai karirnya di PT PBU, perusahaan catering nasional mitra bisnis PT STM yang menangani fasilitas kantor, Camp, Hotel tempat tinggal dan catering karyawan. Ia kemudian ditarik bergabung dengan STM, "Ketika ditarik ke (bagian) departemen Operation (PT STM), saya sudah familiar dengan tugas-tugas itu," ungkap Umu Kulsum.

Tuntutan pekerjaan yang cukup banyak dan kompleks membuat Umu terus meningkatkan kapasitas dirinya. Kendati latar belakang pendidikannya jauh dari tambang dan tidak memiliki pengalaman bekerja di bidang tambang, tidak membuatnya berkecil hati. Semua fasilitas yang ada, dimanfaatkan secara maksimal untuk belajar. Ia banyak mencari tahu terkait pekerjaan dan tugas dengan posisinya sebagai admin. Beberapa hal yang dilakukan seperti searching terkait pekerjaannya di google, dan youtube, serta banyak bertanya ke atasan dan rekan kerjanya.

"Jadi semua teman - teman saya di Operation dengan legowo membimbing saya. Jadi saya diberikan banyak kepercayaan untuk menangani banyak kegiatan juga. Di event - event STM di area Site, alhamdulillah saya dipercaya selalu untuk terlibat," jelas alumni SMAN 1 Hu'u tahun 2011 ini.

Motivasinya dalam meningkatkan kapasitas diri terhadap pekerjaan yaitu adanya kemauan yang kuat untuk mengerjakan dan memperbaiki ketika dikoreksi. Tidak berkecil hati dan tidak marah saat ditegur saat melakukan kesalahan dalam pekerjaan.

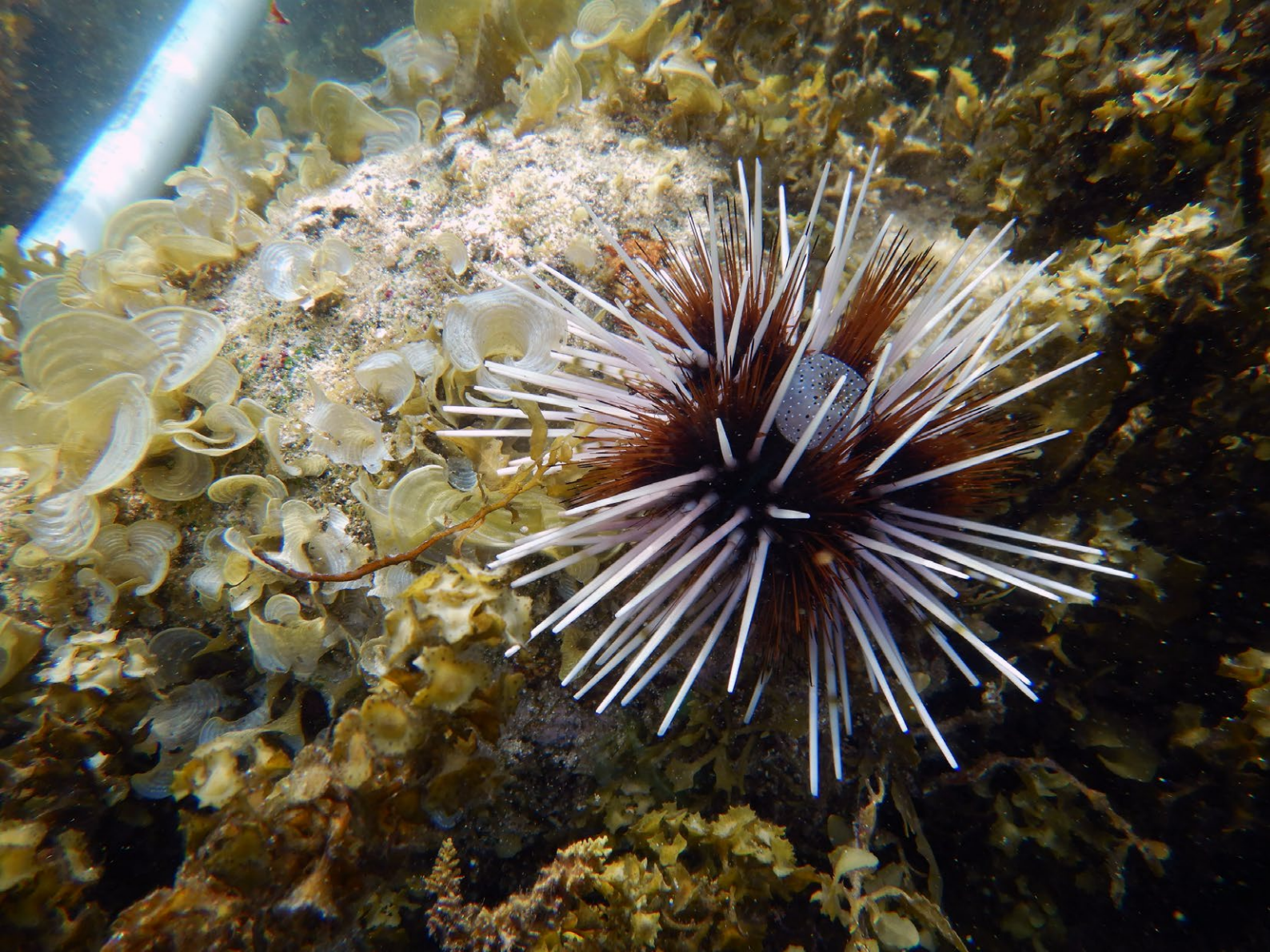
Ia pun mengajak pada rekan - rekannya untuk tidak melihat posisi dan pekerjaan orang lain, tapi fokus pada pengembangan diri. Sebagai putri daerah, fokus saja memperbaiki diri dan belajar lebih banyak. Jangan berkecil hati karena tidak punya skill lebih dari pendatang yang bekerja di STM. Justru itu harus menjadi motivasi. Jadikan mereka sebagai tempat menimba ilmu.

"Ilmu dan pengalaman di teman - teman (pekerja nasional) itu, kita tidak akan temukan di bangku kuliah atau sekolah manapun. Guru terbaik, kembali lagi adalah pengalaman. Tetap bersikap ramah dan legowo kepada siapapun. Kita jangan berkecil hati karena kita orang (lokal) yang tidak punya skill dan hanya bisa menjadi buruh. Itu kita jauhkan dari pikiran kita. Kita pasti bisa (menjadi pekerja terampil dan profesional)," pesannya.

Umu pun mengaku, cukup senang dengan pekerjaannya saat ini. Sehingga dirinya ingin lebih banyak berkarya lagi. "Jadi, kalau pekerjaan dijadikan hobi, kita suka dengan pekerjaan itu, kita tidak akan merasa terbebani atau merasa pekerjaan itu sulit. Tetap semangat untuk menjadi lebih baik," ingatnya.

Umu Kulsum juga dikenal cukup aktif dalam kegiatan sosial di masyarakat Desa Adu sampai kegiatan sosial kabupaten. Setelah menyelesaikan pendidikan D3 Kebidanan, ia sempat mengabdikan di Dinas Kesehatan Kabupaten Dompu selama 4 bulan. Kemudian ditugaskan ke UPTD Puskesmas Rasabou hingga 2019 dan menjadi bidan desa sejak 2019 hingga 2020.

Saat menjadi bidan desa, Umu juga bergabung menjadi anggota tim Tagana (Taruna Siaga Bencana) Kabupaten Dompu sejak 2018 - 2020, dan menjadi fasilitator Desa Adu sebagai mitra STM sejak 2017 hingga 2020.



Untuk Memahami Rona Awal Laut dan Pesisir

PT STM Lakukan Marine Study

Berbagai macam studi dilakukan PT Sumbawa Timur Mining (STM) dalam masa eksplorasinya. Salah satunya yakni studi yang mempelajari kondisi laut dan pesisir atau biasa disebut sebagai *Marine Study*. *Study* ini bertujuan untuk mempelajari rona awal kelautan dan keanekaragaman hayati laut untuk mendukung pengembangan Projek Hu'u yang tetap selaras dengan kelestarian lingkungan. *Marine Study* ini mencakup banyak aspek yang ada di laut, sehingga dapat menjadi acuan dalam upaya pengelolaan lingkungan dan pengembangan proyek di masa depan.





Study ini terdiri dari survei survei batimetri di teluk Cempì dan wilayah lepas pantai. Stratifikasi kolom perairan laut, kualitas air laut, kualitas sedimen laut, fitoplankton dan zooplankton, invertebrata bentik, kandungan logam ikan dan biota laut, pemetaan habitat laut, terumbu karang dan biota karang, megafauna laut, komunitas intertidal, survei tangkapan ikan dan ikan pasar, serta kandungan logamnya.

Survei juga terkait oseanografi fisika, dan pemodelan teluk Cempì. Area *Marine Study* ini melingkupi seluruh pesisir dan garis pantai di sekitar Proyek Hu'u.





First Aid Training di Kantor Pusat PT STM Jakarta

Melatih Karyawan Tanggap Darurat

Kecelakaan atau kambuhnya suatu penyakit pada setiap orang dapat terjadi kapan saja dan dimana saja, termasuk saat berada di lingkungan kerja. Tentu hal tidak diinginkan, apalagi adakalanya pertolongan tim medis profesional membutuhkan waktu untuk tiba. Oleh sebab itu, penting bagi setiap orang memahami ilmu dasar terkait pertolongan pertama jika terdapat seseorang yang sakit atau cedera. Berangkat dari niat tersebut, STM menyelenggarakan First Aid Training bagi karyawan Kantor Pusat STM Jakarta.



First Aid Training adalah pelatihan pemberian pertolongan segera kepada korban sakit atau cedera/kecelakaan yang memerlukan penanganan medis dasar. Pelatihan ini diselenggarakan selama tiga hari dari tanggal 30 Agustus hingga 1 September 2023 bertempat di kantor pusat PT STM (Sequis Tower, Jakarta). Sebanyak 21 peserta mengikuti pelatihan yang difasilitasi oleh International SOS tersebut. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah memberikan bekal ilmu untuk para peserta dengan keterampilan dasar, terutama berkaitan dengan konsep dasar dan prosedur untuk mengatasi keadaan gawat darurat. Sehingga peserta dapat mengenali dan deteksi dini insiden darurat di lapangan dan mampu memberikan bantuan awal kepada korban kecelakaan dengan cepat, akurat, dan aman.

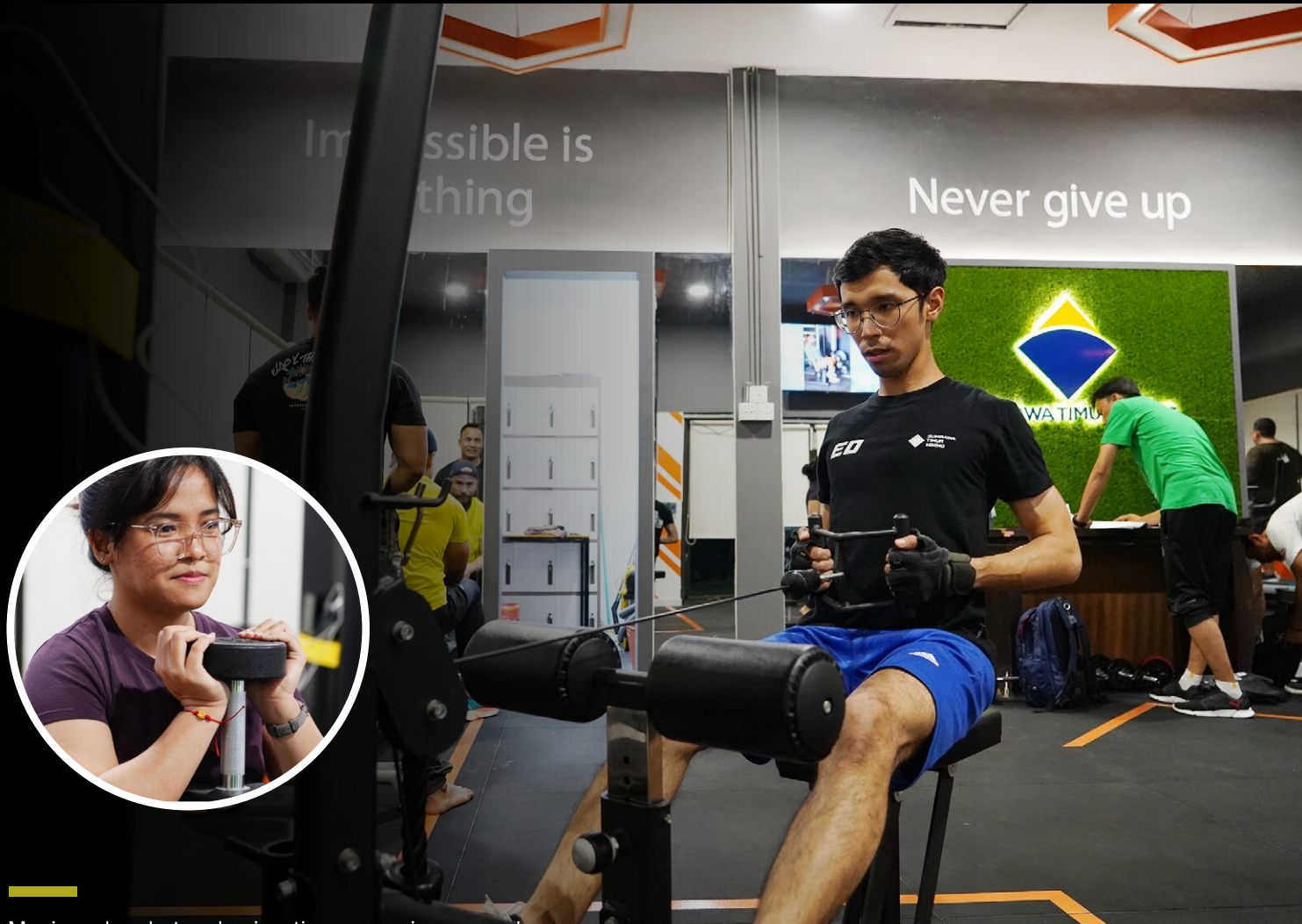
Materi yang diberikan diantaranya yaitu dasar-dasar pertolongan pertama, pembalutan, penanganan luka bakar, terkilir, tersedak, cara mengangkat tandu, CPR atau resusitasi jantung paru, dan masih banyak lagi. Selain penyampaian materi, pelatihan juga disertai dengan praktik secara langsung agar lebih mudah dipahami. Rangkaian First Aid Training diakhiri dengan simulasi penanganan korban gawat darurat hingga ke tahap evakuasi korban menuju ambulans. Dengan mengikuti pelatihan ini, diharapkan setiap karyawan PT STM mampu memahami metode respon untuk menangani keadaan gawat darurat dengan tepat, sehingga dapat meminimalisir risiko kejadian atau kondisi yang lebih parah.





Peduli Kesehatan Pekerja

Ini yang PT STM Lakukan



Menjaga kesehatan bagi setiap manusia merupakan hal yang penting. Tubuh yang sehat dan bugar dapat menunjang segala aktivitas yang dilakukan setiap hari, salah satunya adalah bekerja. Pekerja yang lebih sehat pada umumnya dapat bekerja lebih produktif. Bahkan isu kesehatan di lingkungan kerja juga diatur oleh pemerintah, lho! Keselamatan dan kesehatan kerja juga diatur dalam Undang – Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Intinya, setiap pekerja memiliki hak untuk perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja. Begitu juga Perusahaan yang memiliki kewajiban untuk menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan.

PT STM sebagai perusahaan yang memiliki nilai “hidup adalah yang utama”, tentunya atensi terhadap kesehatan pekerja sangatlah besar. Mau tahu fasilitas dan program apa saja yang ada di STM untuk mendukung kesehatan pekerjanya? Yuk, simak selengkapnya!





Di Site Jaga Kesehatan? Pasti Bisa!

Seperti yang diketahui, pekerja STM terbagi dua lokasi: Hu'u (site) dan Jakarta. Pekerja yang berlokasi di site memiliki tantangan yang besar. Tidak jarang dalam pekerjaannya membutuhkan banyak aktivitas fisik dan menempuh medan yang menguras tenaga. Pastinya membutuhkan tubuh yang sehat dan bugar agar tidak mudah lelah dan jatuh sakit.

Pondasi awal untuk menjaga kesehatan adalah dari apa yang dikonsumsi oleh tubuh kita. Setiap hari pekerja di site akan mendapatkan asupan makanan yang sudah dipertimbangkan nilai gizi dan kalorinya sehingga mencukupi kebutuhan energi harian. Ahli gizi juga kerap didatangkan untuk siapa saja yang ingin berkonsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan makanan dan kesehatan.

Tidak hanya itu, STM juga menyediakan fasilitas gym yang dapat diakses oleh seluruh pekerja. Peralatan yang ada cukup lengkap untuk melatih seluruh otot di tubuh kita seperti treadmill, sepeda statis, lat pulldown machine, berbagai ukuran dumbbell, dan masih banyak lagi. Karyawan yang awam dengan peralatan gym juga tidak perlu khawatir karena tersedia personal trainer (PT) gratis yang siap mendampingi. PT ini yang nantinya akan mengajarkan penggunaan alat yang benar serta mengarahkan latihan apa saja yang harus dilakukan.

Tetap Fit Sebagai Pekerja Kantor Jakarta

Lain di site, lain di Jakarta. Meskipun tantangannya tidak seberat di site, kecanggihan teknologi yang memanjakan dapat membuat orang-orang cenderung malas gerak alias mager. Kebiasaan inilah yang jika dibiarkan akan membawa kita ke dalam masalah kesehatan. Oleh karena itu, berbagai fasilitas untuk menunjang kesehatan pekerja di kantor Jakarta juga disediakan.

PT STM bermitra dengan Paradigm Fitness yang juga terletak di Sequis Tower untuk memfasilitasi karyawan di Jakarta menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh. Hal ini memungkinkan karyawan untuk mengakses fasilitas kebugaran dan berolahraga secara rutin sebagai bagian dari program kesejahteraan dan meningkatkan produktivitas karyawan. Terdapat banyak kelas yang dapat diikuti seperti body pump, zumba, yoga, dsb. Peralatan yang ada di sana pun sangat lengkap dan bersih.

Selain itu, beberapa waktu lalu juga Departemen Human Resource STM mengadakan sebuah program percontohan (pilot) untuk meningkatkan dan mendukung kesehatan karyawan yaitu Wellness Program. Program ini merupakan evolusi dari fasilitas kesejahteraan karyawan yang telah ada sebelumnya, dengan penekanan khusus pada target kesejahteraan dari sisi olahraga, nutrisi, dan kesehatan. Kegiatan ini dilakukan secara hybrid, yakni daring dan luring selama 2 bulan. Untuk melaksanakan program ini, STM bekerja sama dengan PT Anam Selaras Abadi (MUFIT) yang memiliki keahlian seperti pelatih kebugaran, dokter, fisioterapis, dan ahli gizi.



Waspada Penipuan Rekrutmen yang Mengatasnamakan PT STM



Sahabat STM, yuk lebih bijak dan hati-hati. Informasi lowongan pekerjaan hanya diumumkan melalui akun resmi sosial media PT Sumbawa Timur Mining.

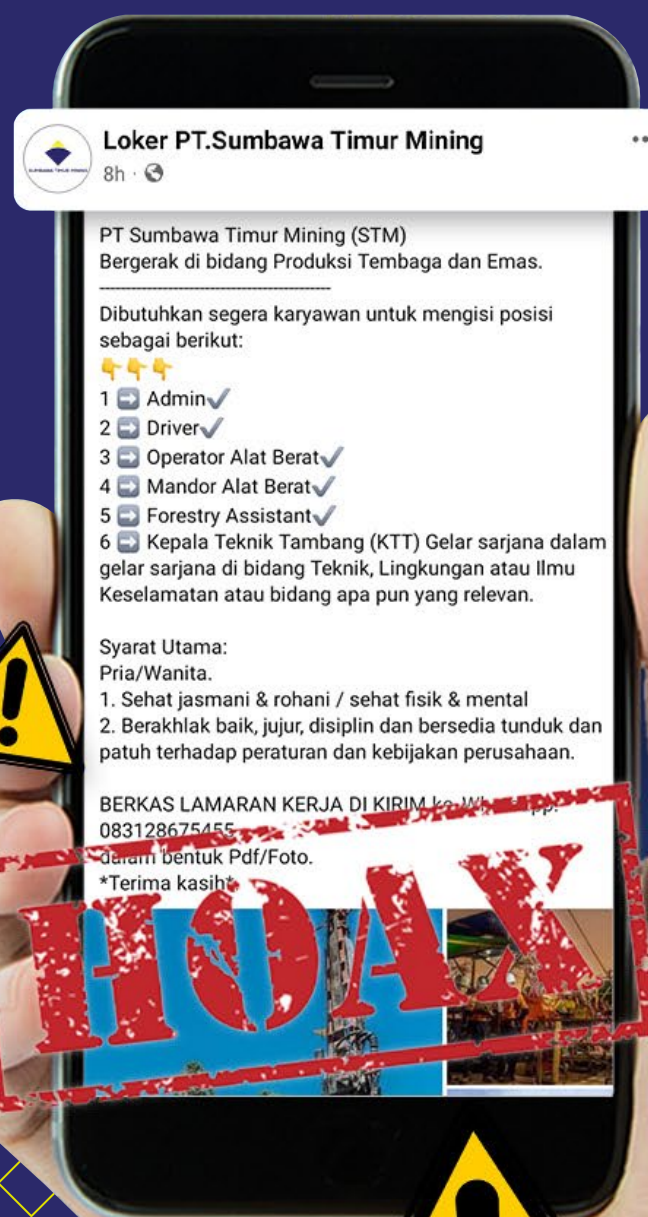
 @sumbawatimurmining

 Sumbawa Timur Mining

 Sumbawa Timur Mining

PT STM tidak pernah meminta untuk mengirimkan berkas-berkas melalui WhatsApp

Semua korespondensi PT STM hanya menggunakan alamat domain @vale.com



BANTU KAMI MENJADI LEBIH BAIK



Kami mendengarkan Saran, Keluhan, Pujian, Permintaan, atau Pertanyaan Anda melalui:

1. Pesan *WhatsApp* **0811-1911-0638** atau pindai *QR Code* di bawah ini



2. Apabila Anda tinggal di wilayah Kecamatan Hu'u, dapat **menghubungi *Community Relations Team* dan *Liaison Assistant* kami** secara langsung atau melalui telepon, atau **mengunjungi *staging camp***
3. Mengirimkan *email* melalui alamat **infoSTM1@vale.com**



Buane Haba

Buletin PT Sumbawa Timur Mining



SUMBAWA TIMUR MINING

Kantor Proyek Hu'u:
Jl. Raya Lakey, Nangasia - Kecamatan Hu'u,
Kab. Dompu - Nusa Tenggara Barat

Kantor Jakarta
Sequis Tower 29th Fl. Jl Jend. Sudirman Kav. 71,
Jakarta 12190, Indonesia

www.sumbawatimurmining.co.id